



Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita tentang Pemilihan Camilan Sehat melalui Edukasi Interaktif “Pilih Cerdas” di Desa Purnama, Bondowoso

Lirista Dyah Ayu Oktaviani^{1,*}, Agnes Nurhidayah², Margaretha Putri Hartita¹, Imaroh Az Zahro Suhartini¹, Nida Aussa'adah¹, Nabila Aprillia Putri Sugiarto¹, Isthifa Annisa Aulia¹, Adelia Niandhita Palupi¹, Deliya Imelda Arum¹, Muchammad Savero Sulthan¹, Saniyyah Qolbi¹, Taskiya Salma Nabila¹, Nahriyah Puji Salsabila¹, Nabila Hestya Putri¹, Ary Lusiana Agustin¹, Aulia Faiza Rachmadia¹

¹Universitas Jember, Jember, Indonesia

²Puskesmas Tegalampel, Bondowoso, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit: 30 Maret 2026

Revisi: 15 April 2026

Diterima: 20 April 2026

Diterbitkan: 30 April 2026

Kata Kunci

Gizi Kurang, Edukasi Gizi, Balita, Camilan Sehat, Edukasi Interaktif

Correspondence

E-mail: liristadyah@unej.ac.id*

A B S T R A K

Masalah gizi pada balita masih menjadi isu kesehatan masyarakat yang serius, khususnya di Desa Purnama, Kecamatan Tegalampel, Kabupaten Bondowoso. Data analisis situasi menunjukkan masih terdapat balita dengan berat badan kurang dan sangat pendek yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pemberian MP-ASI yang tidak tepat, penyapihan dini, riwayat penyakit infeksi, imunisasi tidak lengkap, pemantauan pertumbuhan yang tidak rutin, rendahnya pendapatan keluarga, serta sanitasi lingkungan yang kurang memadai. Oleh karena itu diperlukan intervensi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu kegiatan “Pilih Cerdas” yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu balita mengenai pemilihan makanan selingan sehat untuk mendukung pertumbuhan dan mencegah gizi kurang. Metode yang digunakan meliputi identifikasi masalah melalui kuesioner dan wawancara, penentuan prioritas dengan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) dan *Nominal Group Discussion* (NGT), serta pelaksanaan intervensi berupa edukasi dan permainan interaktif kartu gambar camilan sehat dan tidak sehat. Evaluasi dilakukan menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Hasil menunjukkan tingkat kehadiran peserta sebesar 85% yang termasuk kategori berhasil. Nilai rata-rata *pre-test* sebesar 50,6 meningkat menjadi 94,1 pada *post-test* dengan peningkatan pengetahuan sebesar 43,5 poin atau 30,06% sesuai target yang direncanakan. Sehingga kegiatan “Pilih Cerdas” efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu balita mengenai pemilihan camilan sehat sebagai upaya pencegahan masalah gizi pada balita.

Abstract

Nutritional problems among toddlers remain a significant public health issue, particularly in Purnama Village, Tegalampel District, Bondowoso Regency. Situational analysis data indicate the presence of underweight and severely stunted children influenced by inappropriate complementary feeding practices, early weaning, history of infectious diseases, incomplete immunization, irregular growth monitoring, low family income, and poor environmental sanitation. Therefore, appropriate intervention is needed to address these issues, namely the “Pilih Cerdas” activity, which aims to increase the knowledge of mothers of toddlers regarding the selection of healthy snacks to support growth and prevent malnutrition. The methods included problem identification through questionnaires and interviews, priority setting using Village Community Meetings (MMD) and *Nominal Group Discussion* (NGT), and implementation of education sessions combined with interactive card-based games featuring healthy and unhealthy snacks. Evaluation was conducted using *pre-test* and *post-test* assessments. The results showed an attendance rate of 85%, categorized as successful. The average *pre-test* score of 50.6 increased to 94.1 in the *post-test*, with a knowledge improvement of 43.5 points or 30.06%, meeting the predetermined target. So that's why, the “Pilih Cerdas” activity was effective in increasing mothers' knowledge regarding healthy snack selection as an effort to prevent undernutrition and stunting among toddlers.



1. Pendahuluan

Masalah gizi adalah salah satu isu kesehatan masyarakat yang penanggulangannya tidak dapat dilakukan dengan medis. Permasalahan gizi tidak hanya terjadi pada satu kelompok sasaran, melainkan dialami oleh berbagai kelompok usia mulai dari balita hingga lansia. Status gizi masyarakat sangat bergantung pada jumlah makanan yang dikonsumsi [1]. Permasalahan gizi kurang umumnya berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi, seperti kemiskinan, keterbatasan ketersediaan pangan, kualitas lingkungan dan sanitasi yang tidak memadai, serta rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai gizi [2].

Masalah gizi pada kelompok balita hingga saat ini masih menjadi hal yang perlu diperhatikan secara serius. Masalah gizi yang umum terjadi pada balita adalah stunting atau sangat pendek dan berat badan kurang. Stunting merupakan kondisi kekurangan gizi kronis yang terjadi karena asupan makanan tidak memadai. Kurangnya asupan gizi yang memadai dalam waktu yang lama, sehingga berdampak pada terhambatnya pertumbuhan dan perkembangan anak [3]. Balita dengan berat badan kurang adalah balita yang memiliki berat badan yang tidak mencukupi dari standar berat badan menurut usia (BB/U) berdasarkan standar antropometri.

Berdasarkan data Provinsi Jawa Timur menurut SSGI 2024, yaitu prevalensi balita dengan status gizi kurang sebesar 11,1% dan balita sangat pendek sebesar 7,7% [4]. Menurut data SKI 2023 Kabupaten Bondowoso memiliki prevalensi balita sangat pendek sebesar 11,2% dan 4,3% balita dengan gizi kurang [5]. Berdasarkan data sekunder hasil analisis situasi Puskesmas Tegallampel tahun 2025, balita usia 0-59 bulan di Desa Purnama sebesar 4,9% mengalami wasting dan 6,4% mengalami sangat pendek. Selain itu, berdasarkan hasil analisis situasi Masyarakat ditemukan beberapa masalah pada balita sebesar 20,8% memiliki berat badan kurang dan 12,5% sangat pendek.

Beberapa faktor penyebab masalah tersebut adalah sebesar 33,3% MP-ASI yang diberikan kurang dari 6 bulan, sebesar 70,8% balita di Desa Purnama disapih kurang dari 24 bulan, sebesar 29,2% balita memiliki riwayat ISPA, sebesar 75% balita tidak memiliki riwayat imunisasi yang lengkap, sebesar 33,3% balita kurang pemantauan berat badan karena Posyandu di Desa Purnama tidak dilakukan secara rutin, sebesar 65,9% pendapatan keluarga tergolong rendah menyebabkan daya beli pangan terbatas yaitu sebesar 38,6%. Situasi sanitasi lingkungan Desa Purnama kurang baik meliputi, pembuangan sampah dibakar sebesar 90,2%, kondisi tempat sampah terbuka sebesar 73,9%, dan 100% akses air terbatas. Dengan demikian, masalah balita berat badan kurang dan sangat pendek merupakan hasil interaksi beberapa faktor yang telah disebutkan.

Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang tepat dan inovatif untuk mengatasi permasalahan gizi kurang dan stunting pada balita melalui pendekatan edukatif yang partisipatif, yaitu kegiatan "Pilih Cerdas". Kegiatan ini merupakan permainan interaktif berbasis kartu gambar yang menampilkan berbagai jenis cemilan yang umum dikonsumsi anak sebagai media edukasi untuk meningkatkan pemahaman ibu dalam memilih makanan selingan yang sehat dan bergizi. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemberian edukasi mengenai pentingnya pemilihan cemilan yang tepat serta dampaknya terhadap pertumbuhan dan perkembangan balita, kemudian dilanjutkan dengan permainan interaktif, di mana perwakilan ibu diminta memilih jenis cemilan yang biasa diberikan kepada anaknya, dan fasilitator memberikan penjelasan mengenai dampak visual dan emosional dari pilihan tersebut terhadap status gizi dan pertumbuhan anak.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Purnama, Kecamatan Tegalampel, Bondowoso. Tahap pertama yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah melakukan identifikasi masalah dengan cara membagikan kuesioner dan melakukan wawancara kepada ibu balita. Selanjutnya dilakukan penentuan prioritas masalah dengan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) dan menggunakan metode *Nominal Group Discussion* (NGT). Kemudian kegiatan intervensi dilakukan selama satu hari, yaitu pada Hari Kamis, 15 Januari 2026. Tahap pelaksanaan dimulai dengan pembukaan dan pemberian *pre-test*, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi edukasi menggunakan metode ceramah dan diskusi mengenai tumbuh kembang, kebutuhan gizi, dampak masalah gizi, serta pola makan pemberian makan pada balita. Setelah itu, diakhiri dengan permainan interaktif menggunakan kartu gambar camilan sehat dan tidak sehat sebagai media edukasi. Tahap evaluasi dilakukan dengan memberikan *post-test* untuk mengetahui peningkatan pengetahuan ibu balita mengenai edukasi yang telah diberikan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Gambaran Pilih Cerdas

Kegiatan "Pilih Cerdas" dilaksanakan pada hari Kamis, 15 Januari 2026 di Balai Desa Purnama pukul 09.43 WIB. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh MC dan dokumentasi peserta. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian *pre-test* dengan 10 soal pilihan ganda untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan ibu balita. Kemudian, tim Pengabdian Masyarakat menyampaikan materi edukasi mengenai tumbuh kembang, kebutuhan gizi, dampak masalah gizi, serta pola pemberian makan pada balita. Edukasi bisa dilakukan melalui beberapa media dan metode [6]. Media yang digunakan saat edukasi yaitu power point. Setelah penyampaian materi selesai, tim Pengabdian Masyarakat melanjutkan kegiatan dengan membuka sesi diskusi.

Kegiatan dilanjutkan dengan permainan interaktif menggunakan kartu bergambar berbagai jenis camilan. Lima perwakilan peserta diminta memilih kartu yang menunjukkan camilan sehat dan tidak sehat sesuai yang sering diberikan kepada balita. Tim Pengabdian Masyarakat kemudian memberikan emoticon love untuk camilan sehat dan emoticon menangis untuk camilan tidak sehat, disertai penjelasan. Aktivitas ini mampu meningkatkan keterlibatan peserta sekaligus pengetahuan ibu balita [7]. Pada akhir kegiatan, diberikan *post-test* dengan soal yang sama seperti soal *pre-test* untuk mengetahui adanya perubahan atau peningkatan pengetahuan ibu setelah diberikan edukasi. Kegiatan ditutup dengan membagikan leaflet sebagai media pengingat bagi sasaran terkait materi yang telah disampaikan.



Gambar 1. Partisipasi ibu balita pilih cerdas

3.2. Efektifitas Kehadiran Kegiatan "Pilih Cerdas"

Efektifitas kehadiran kegiatan Pilih Cerdas diukur menggunakan *Adequacy of Performance* atau merupakan indikator untuk menilai keberhasilan dari kegiatan berdasarkan tingkat kehadiran

peserta. Sasaran dari kegiatan “Pilih Cerdas” yaitu sebanyak 20 peserta yang merupakan ibu balita usia 0-59 bulan dengan permasalahan gizi kurang dan sangat pendek. Total kehadiran peserta dari kegiatan Pilih Cerdas berdasarkan daftar hadir yaitu sebanyak 17 orang, berikut merupakan perhitungannya:

$$\begin{aligned} \text{Adequacy Performance} &= \frac{\text{Hasil Kegiatan Pokok}}{\text{Sasaran}} \times 100\% \\ &= \frac{17}{20} \times 100\% \\ &= 85\% \end{aligned}$$

Keterangan:

<80%: Peserta tidak mencukupi dan kegiatan dianggap tidak berhasil dari segi peserta.

≥80%: Peserta mencukupi dan kegiatan dianggap berhasil dari segi peserta.

Berdasarkan perhitungan *adequacy of performance* didapatkan hasil sebesar 85%, artinya dari kehadiran peserta kegiatan ini dinyatakan peserta mencukupi dan kegiatan dianggap berhasil.

3.3. Hasil Pre-Test dan Post-Test

Pre-test dan *post-test* yang diberikan sebelum dan sesudah kegiatan dilakukan sebagai bentuk evaluasi keberhasilan kegiatan yaitu untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peserta. Jumlah pertanyaan *pre-test* dan *post-test* sebanyak 10 soal berupa soal pilihan ganda. Hasil *pre-test* dan *post-test* ini dihitung dari jumlah peserta yang menjawab benar pada setiap pertanyaan, kemudian membandingkan nilai rata-ratanya. Pada *pre-test* didapatkan hasil rata-rata sebesar 50,6 sedangkan pada *post-test* sebesar 94,1. Peningkatan pengetahuan mengenai tumbuh kembang, kebutuhan gizi, dampak masalah gizi, dan pola pemberian makan pada balita adalah 43,5. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 30,06% dan telah mencapai target yang sudah direncanakan yaitu 30%. Berikut tabel analisis hasil *pre-test* dan *post-test*:

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test

No.	Nama	Jumlah Benar		Poin	
		Pre	Post	Pre	Post
1.	Ny. F	5	10	50	100
2.	Ny. N	5	9	50	90
3.	Ny. S	5	9	50	90
4.	Ny. A	4	10	40	100
5.	Ny. W	6	9	60	90
6.	Ny. H	6	10	60	100
7.	Ny. K	5	10	50	100
8.	Ny. U	6	8	60	80
9.	Ny. He	5	10	50	100
10.	Ny. I	4	8	40	80
11.	Ny. Y	5	10	50	100
12.	Ny. In	5	9	50	90
13.	Ny. Ra	6	10	60	100
14.	Ny. Ro	5	10	50	100
15.	Ny. M	3	8	30	80
16.	Ny. L	5	10	50	100
17.	Ny. Rh	6	10	60	100
Rata - Rata		50,6		94,1	

Acara dimulai 1 jam lebih cepat dari jadwal yang telah ditentukan dan tidak ada peserta yang datang terlambat. Ketika acara edukasi berlangsung peserta kurang kondusif dimana terdapat beberapa peserta yang tidak memperhatikan materi karena sibuk mengawasi anaknya yang sangat aktif. Pada sesi permainan berlangsung peserta juga kurang kondusif dikarenakan terdapat peserta yang saling tarik menarik kerudung anggota lain. Efektifitas kegiatan “Pilih Cerdas” dihitung menggunakan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas} &= \frac{\text{x post test score} - \text{x pre test score}}{\text{max score} - \text{x pre test score}} \\ &= \frac{94,1 - 50,6}{100 - 50,6} \\ &= \frac{43,5}{49,4} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Keterangan:

- $g \geq 0,7$: efektifitas tinggi
 $0,3 \leq g < 0,7$: efektifitas sedang
 $< 0,3$: efektifitas rendah

Efektivitas sebesar 0,8 yang berarti $0,3 \leq g < 0,7$ adalah kegiatan edukasi memiliki efektifitas tinggi.

3.4. Hambatan dan Solusi

Hambatan kegiatan "Pilih Cerdas" meliputi hambatan internal berupa media PowerPoint yang monoton, terlalu banyak teks, dan kurang menarik sehingga peserta sulit fokus. Selain itu, hambatan eksternal berupa banyaknya balita yang ikut dan terlalu aktif sehingga mengganggu jalannya acara, ditambah keterbatasan fasilitas mikrofon yang kurang dan tidak lancar, solusi yang dapat dilakukan adalah memperbaiki kualitas PowerPoint dengan desain visual lebih variatif dan ringkas, menyediakan aktivitas khusus bagi balita yang aktif, serta melakukan pengecekan dan penambahan mikrofon agar penyampaian materi lebih lancar.

3.5. Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat "Pilih Cerdas" yang dilaksanakan di Desa Purnama bertujuan untuk meningkatkan literasi gizi ibu balita, khususnya bagi mereka yang memiliki anak dengan status gizi kurang dan sangat pendek (*severely stunted*). Materi yang disampaikan saat edukasi mengenai tumbuh kembang, kebutuhan gizi, dampak masalah gizi, dan pola makan pemberian makan pada balita. Edukasi bisa dilakukan melalui beberapa media dan metode [8].



Gambar 2. Penyampaian materi edukasi

Gizi kurang pada balita merupakan kondisi ketika asupan energi dan zat gizi tidak mencukupi kebutuhan tubuh sesuai pertumbuhan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan dampak serius, seperti terhambatnya pertumbuhan fisik, menurunnya daya tahan tubuh, meningkatnya risiko infeksi berulang, serta gangguan perkembangan kognitif anak [9]. Di Desa Purnama, permasalahan gizi kurang tidak terlepas dari pola asuh pemberian makan, tingkat pendidikan ibu, serta keterbatasan akses terhadap informasi gizi yang tepat [10] [11]. Oleh karena itu, kegiatan "Pilih Cerdas" hadir sebagai bentuk intervensi edukatif yang bertujuan meningkatkan literasi gizi ibu melalui penyampaian materi mengenai kebutuhan gizi balita, tumbuh kembang, dampak masalah gizi, serta praktik pemberian makan yang sesuai, sehingga diharapkan mampu mendorong perubahan perilaku ibu dalam memenuhi kebutuhan nutrisi anak secara lebih optimal.

Efektivitas kehadiran peserta pada kegiatan “Pilih Cerdas” berdasarkan perhitungan *adequacy of performance* menunjukkan hasil sebesar 85%, yang berarti jumlah peserta yang hadir telah memenuhi kriteria keberhasilan kegiatan karena berada di atas batas minimal 80%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi berhasil dilaksanakan dengan partisipasi sasaran yang baik dan mampu menjangkau sebagian besar ibu balita yang menjadi target kegiatan. Tingginya tingkat kehadiran ini dipengaruhi oleh relevansi materi yang disampaikan dengan kebutuhan sasaran, lokasi kegiatan yang mudah dijangkau, serta metode edukasi yang menarik. Hasil ini sejalan dengan penelitian Atasasih yang menyatakan bahwa penggunaan media dan metode edukasi yang sesuai dapat meningkatkan partisipasi peserta, serta penelitian Nurfatimah et al. yang menunjukkan bahwa metode edukasi interaktif mampu meningkatkan keterlibatan dan kehadiran sasaran dalam kegiatan edukasi kesehatan, sehingga kegiatan “Pilih Cerdas” dapat dikatakan berhasil dari segi partisipasi peserta [5] [6].



Gambar 3. Foto Bersama Kehadiran Peserta

Hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan rata-rata pengetahuan ibu balita dari 50,6 meningkat menjadi 94,1, maka diperoleh peningkatan pengetahuan sebesar 30,06%. Untuk efektivitas edukasi yaitu 0,8 yang berarti $g \geq 0,7$ adalah kegiatan edukasi memiliki efektivitas tinggi. Hasil N-Gain yang tinggi menunjukkan bahwa edukasi dan permainan interaktif yang diberikan mampu meningkatkan pengetahuan ibu balita secara optimal. Ibu balita dapat memahami materi dengan baik karena metode penyampaian, media edukasi berupa kartu camilan, serta interaksi selama kegiatan berjalan efektif. Selain itu, tingkat perhatian dan partisipasi peserta relatif tinggi sehingga terjadi peningkatan skor *post-test* yang signifikan dibandingkan *pre-test*.

4. Kesimpulan

Kegiatan edukasi gizi “Pilih Cerdas” di Desa Purnama terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu balita mengenai pemilihan camilan sehat sebagai upaya pencegahan masalah gizi berat badan kurang dan sangat pendek pada balita. Kegiatan ini menunjukkan keberhasilan dari segi partisipasi dengan tingkat kehadiran sebesar 85%. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dari nilai rata-rata *pre-test* 50,6 menjadi 94,1 pada *post-test* dengan peningkatan sebesar 30,06% dan nilai efektivitas termasuk kategori tinggi. Oleh karena itu, edukasi gizi melalui metode interaktif dapat menjadi salah satu alternatif intervensi dalam meningkatkan pengetahuan ibu balita terkait pemenuhan gizi anak.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ibu Lirista Dyah Ayu Oktaviani, S.Gz., M.Biomed. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan selama proses pelaksanaan hingga penyusunan laporan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ibu Agnes Nurhidayah, A.Md.Keb. selaku pembimbing lapangan yang telah memberikan pendampingan serta

bantuan selama kegiatan berlangsung di lapangan. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Shaleh selaku Kepala Desa Purnama beserta perangkat desa, kader kesehatan, dan seluruh masyarakat Desa Purnama Kecamatan Tegalampel Kabupaten Bondowoso yang telah memberikan dukungan, partisipasi, serta kerja sama sehingga kegiatan program gizi ini dapat terlaksana dengan baik. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh anggota Kelompok 21 yang telah bekerja sama, berkontribusi, serta saling mendukung dalam setiap tahap kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan yang baik.

Daftar Pustaka

- [1] D. Septiawati, Y. Indriani, dan R. Zuraida, "Tingkat konsumsi energi dan protein dengan status gizi balita," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, vol. 10, no. 2, pp. 598-604, 2021.
- [2] Y. Ahzani, K. A. Erika, A. Arbianingsih, Y. Rokhayah, D. Gantini, dan P. P. Sari, *Buku Ajar Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: PT Nuansa Fajar Cemerlang, 2024.
- [3] K. S. Y. Dewi, S. A. P. Sriasih, dan I. W. Wendra, "Analisis sinier 'Dongeng Anak Masa Kini' sebagai media ajar dalam pembelajaran cerita fantasi di SMP kelas VII," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, vol. 13, no. 2, pp. 116-132, 2023.
- [4] Kementerian Kesehatan RI, *SSGI 2024 (Dalam Angka)*. Jakarta: Kemenkes RI, 2024.
- [5] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2024*. Jakarta: Kemenkes RI, 2023.
- [6] S. Atasasih, "Edukasi gizi menggunakan media dan metode yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu balita," *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 10, no. 2, pp. 123-130, 2022.
- [7] N. Nurfatimah, R. Rahmawati, dan D. Sari, "Pengaruh metode edukasi interaktif terhadap peningkatan pengetahuan ibu balita tentang gizi," *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, vol. 16, no. 1, pp. 45-52, 2024.
- [8] H. Atasasih, "Sosialisasi 'Isi Piringku' pada remaja putri sebagai upaya pencegahan stunting," *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 6, no. 1, pp. 116-121, 2022, doi: 10.31849/dinamisia.v6i1.4685
- [9] N. Kholillah et al., "Peran masyarakat desa Rejosari dalam mencegah stunting pada anak," *Karya Nyata: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 4, pp. 28-42, 2024.
- [10] D. Indrayani, T. Legiati, dan D. Hidayanti, "Kelas ibu balita meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam stimulasi tumbuh kembang," *Jurnal Kesehatan Prima*, vol. 13, no. 2, pp. 115-121, 2019.
- [11] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 28 Tahun 2019*. Jakarta: Kemenkes RI, 2019.